BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan, yaitu:

1. Pelatihan, motivasi kerja dan kinerja karyawan PT. Superbtex\ Divisi *Non Woven* Rancaekek Sumedang sudah baik. Penelitian menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan merupakan gabungan antara variabel pelatihan dan motivasi kerja yang secara bersama-sama yang memiliki pengaruh sangat kuat diantara variabel lainnya.
2. Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Superbtex Divisi *Non Woven* Rancaekek Sumedang. Dengan dihasilkannya regresi yang memiliki pengaruh kuat dan signifikan, serta nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu + 0,213, yang menyatakan arah perubahan yang searah antara pelatihan dan kinerja karyawan.
3. Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Superbtex Divisi *Non Woven* Rancaekek Sumedang. Dengan dihasilkannya regresi yang memiliki pengaruh kuat dan signifikan, serta nilai koefisien regresi yang bernilai positif

yaitu + 0,120, yang menyatakan arah perubahan yang searah antara motivasi kerja dan kinerja karyawan.

4. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Superbtex Divisi *Non Woven* Rancaekek Sumedang. Dengan dihasilkannya regresi yang memiliku berpengaruh sangat kuat dan signifikan, serta nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu + 1,141, yang menyatakan arah perubahan yang searah antara pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan penulis, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pelatihan di PT. Superbtex Divisi *Non Woven* Rancaekek Sumedang menunjukan variabel yang memiliki regresi yang paling besar. Untuk itu, demi tercapainya kinerja karyawan yang lebih baik, maka perusahaan haruslah selalu menerapkan pelatihan yang sudah ada, dengan dibarengi oleh perbaikan prosedur dari semua aspek pekerjaan dengan mengikuti perkembangan yang ada, baik itu peralatan, mesin, maupun pengetahuan para karyawan itu sendiri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, demi tercapainya kinerja karyawan yang baik dengan produktivitas yang tinggi.
2. Motivasi kerja di PT. Superbtex Divisi *Non Woven* Rancaekek Sumedang menunjukan variabel yang memiliki regresi yang paling rendah diantara variabel lainnya. Untuk itu, demi tercapainya kinerja karyawan yang lebih

baik, maka perusahaan atau atasan langsung haruslah memperbaiki motivasi yang sudah ada, agar kinerja menjadi baik dan demi meningkatkan gairah dan energi karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

3. Untuk penelitian lanjutan, dalam pemilihan responden sebaiknya perlu adanya analisis yang membahas informasi mengenai seberapa besar pengaruh karakteristik setiap responden terhadap hasil jawaban angket yang disebar, baik itu dari segi usia, pendidikan, masa kerja dan jenis kelamin. Karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.
4. Perlu ditambahkannya sampel yang lebih banyak dari responden, agar data lebih menggambarkan kinerja karyawan secara keseluruhan.
5. Pelatihan hendaknya harus selalu diberikan baik kepada karyawan baru maupun kepada karyawan yang sudah bekerja di perusahaan saat ini, dengan tujuan agar karyawan memahami dan terampil dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab yang mereka emban. Pelatihan pun harus selalu ditingkatkan, baik dari segi prosedur maupun metode yang ada dengan mengikuti perkembangan yang ada, agar setiap karyawan tidak ketinggalan informasi dan kurang terampil. Pelatihan terhadap karyawan lama pun harus tetap diberikan, dengan tujuan agar produktivitas tidak menurun.
6. Pelaksanaan motivasi yang diberikan oleh pimpinan dan perusahaan selama ini harus dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Pimpinan dan perusahaan harus menaruh pengetahuan dan perhatian yang serius pada perilaku karyawan pada semua permasalahan kebutuhan, baik dengan

memberikan fasilitas kepada organisasi dan individu karyawan yang akan mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan.